

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
BAGAIMANA MANUSIA UNTUK MERASAKAN
KETIKA ALLAH MEMEGANG ROH KU DALAM
TUBUH MANUSIA

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
15 Maret 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
BAGAIMANA MANUSIA UNTUK MERASAKAN
KETIKA ALLAH MEMEGANG ROH KU DALAM TUBUH MANUSIA**
© Copyright 2022 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah bagaimana manusia untuk merasakan ketika Allah memegang roh ku dalam tubuh manusia, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang bagaimana manusia untuk merasakan ketika Allah memegang roh ku dalam tubuh manusia, dari sudut pandang struktur molekul asam nukleat atau asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia Allah tentang bagaimana manusia untuk merasakan ketika Allah memegang roh ku dalam tubuh manusia, yaitu ayat-ayat berikut:

"Allah...cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniup kan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr : 15: 29)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"Dan kalau Kami jadikan rasul itu malaikat, tentulah Kami jadikan dia seorang laki-laki dan, tentulah Kami meragu-ragukan atas mereka apa yang mereka ragu-ragukan atas diri mereka sendiri (Al An'aam : 6: 9)

"Dan tidak mungkin bagi seorang manusiapun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Tinggi lagi Maha Bijaksana. (Asy Syuura : 42: 51)

"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka , bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran. (Al Baqarah: 2: 186)

"Dialah Yang Awal dan Yang Akhir Yang Zhahir dan Yang Bathin; dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Hadiid : 57: 3)

"Tidaklah Allah menciptakan dan membangkitkan kamu itu melainkan hanyalah seperti satu jiwa saja. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat. (Luqman : 31: 28)

"Dan Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok, dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat." (Yaasiin: 36: 9)

"Dan di antara tanda-tanda-Nya bahwa kau lihat bumi kering dan gersang, maka apabila Kami turunkan air di atasnya, niscaya ia bergerak dan subur. Sesungguhnya Tuhan Yang menghidupkannya, Pastilah dapat menghidupkan yang mati...(Fushshilat: 41: 39)

"Allah memegang jiwa ketika matinya dan jiwa yang belum mati di waktu tidurnya; maka Dia tahanlah jiwa yang telah Dia tetapkan kematiannya dan Dia melepaskan jiwa yang lain sampai waktu yang ditetapkan. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda- tanda kekuasaan Allah bagi kaum yang berfikir. (Az Zumar : 39: 42)

"dan Maryam binti Imran yang memelihara kehormatannya, maka Kami tiupkan ke dalam rahimnya sebagian dari ruh Kami, dan dia membenarkan kalimat Rabbnya dan Kitab-KitabNya, dan dia adalah termasuk orang-orang yang taat. (At Tahrir : 66: 12)

"Malaikat-malaikat dan Jibril naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70: 4)

"Yang demikian itu, karena sesungguhnya Allah, Dialah yang haq dan sesungguhnya Dialah yang menghidupkan segala yang mati dan sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu (Al Hajj : 22: 6)

"pada hari bumi diganti dengan bumi yang lain dan langit, dan meraka semuanya berkumpul menghadap ke hadirat Allah yang Maha Esa lagi Maha Perkasa (Ibrahim: 14: 48)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang bagaimana manusia untuk merasakan ketika Allah memegang roh ku dalam tubuh manusia, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekul asam nukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis manusia untuk merasakan ketika Allah memegang roh ku dalam tubuh manusia dengan cara merasakan bangunan roh ku masuk dan keluar tubuh, dilihat dari sudut pandang Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung

4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

BAGAIMANA MANUSIA MERASAKAN ROH KU ADA DALAM TUBUH MANUSIA

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat: "*Allah memegang...jiwa yang belum mati di waktu tidurnya...*(Az Zumar : 39: 42)

Ternyata, yang dimaksud oleh Allah dengan "*...jiwa...*(Az Zumar : 39: 42) adalah "*...Kutiupkan kepadanya roh Ku...* (Shaad : 38: 72)

Jadi, yang ditiupkan oleh Allah kedalam tubuh manusia adalah "*...roh Ku...* (Shaad : 38: 72)

Jadi, ketika manusia sedang tidur "*Allah memegang...*(Az Zumar : 39: 42) "*...roh Ku...* (Shaad : 38: 72) yang ada didalam tubuh manusia.

Karena "*...roh Ku...* (Shaad : 38: 72) dibangun oleh atom hidrogen, atom oksigen, atom karbon dan atom nitrogen, maka manusia akan merasakan dan mendengar bagaimana atom hidrogen, atom oksigen dan atom karbon keluar dan masuk tubuh manusia.

Atau dengan kata lain, manusia akan merasakan bagaimana "*...roh Ku...* (Shaad : 38: 72) ada didalam tubuh manusia.

Ketika manusia sedang berdiri atau duduk atau sedang berbaring, maka manusia akan merasakan bagaimana atom oksigen masuk kedalam tubuh manusia, juga atom karbon dan atom oksigen keluar dari tubuh manusia.

Begitu juga ketika manusia sedang tidur, masuk atom oksigen kedalam tubuh dan keluar gabungan atom karbon dan oksigen dari tubuh.

Jadi, sebenarnya manusia sudah bisa merasakan bagaimana bangunan "*...roh Ku...* (Shaad : 38: 72) yang terdiri dari atom hidrogen, atom oksigen, atom karbon dan atom nitrogen masuk dan keluar tubuh manusia.

KETIKA MANUSIA TIDUR ALLAH MEMEGANG ROH KU

Sekarang, tanpa disadari dan tanpa dimengerti, sebenarnya, ketika manusia sedang tidur Allah memegang "*...roh Ku...* (Shaad : 38: 72) yang ada dalam tubuh manusia tersebut, "*Allah memegang...jiwa yang belum mati di waktu tidurnya...*(Az Zumar : 39: 42)

Jadi, sebenarnya, Allah telah memberikan gambaran yang sangat mudah kepada manusia, bagaimana sebenarnya keberadaan Allah yang sangat dekat dengan tubuh manusia.

Masalahnya, manusia tidak mengerti dan tidak menyadari tentang keberadaan Allah yang sebenarnya, padahal sebenarnya Allah "*...adalah dekat...*(Al Baqarah: 2: 186) bahkan "*...lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya.*" (Qaf: 50:16)

Melalui pernafasan, ketika atom oksigen dihirup melalui hidung, sebenarnya manusia harus sudah mengerti dan menyadari bahwa "*...roh Ku...* (Shaad : 38: 72) ada didalam tubuh manusia. Begitu juga ketika atom karbon yang bersatu dengan atom oksigen keluar dari tubuh manusia melalui jalur pernafasan, maka sebenarnya manusia harus sudah mengerti dan sudah menyadari bahwa "*...roh*

Ku... (*Shaad : 38: 72*) ada didalam tubuh manusia.

Nah, karena **"...roh Ku..."** (*Shaad : 38: 72*) ada didalam tubuh manusia, maka Allah memegang **"...roh Ku..."** (*Shaad : 38: 72*) yang ada dalam tubuh manusia, ketika manusia tersebut sedang tidur.

KETIKA ALLAH MENAHAN ROH KU KETIKA MANUSIA SEDANG TIDUR, MAKA MANUSIA TERSEBUT MATI

Sekarang, apabila Allah menahan **"...jiwa yang telah Dia tetapkan kematiannya..."** (*Az Zumar : 39: 42*) maka manusia tersebut mati.

Atau dengan kata lain, ketika Allah menahan **"...roh Ku..."** (*Shaad : 38: 72*) yang ada didalam tubuh manusia yang sedang tidur, maka manusia itu mati.

Nah, karena **"...roh Ku..."** (*Shaad : 38: 72*) ditahan oleh Allah, maka atom hidrogen, atom oksigen, atom karbon dan atom nitrogen yang menjadi bangunan **"...roh Ku..."** (*Shaad : 38: 72*) tidak berfungsi lagi.

30 HARI SETELAH MANUSIA MATI DAN DIKUBUR DIDALAM TANAH, KELUAR ROH KU DAN BERKUMPUL DIHADAPAN ALLAH

Nah, ternyata setelah 30 hari manusia mati dan dikuburkan didalam tanah, maka keluar **"...roh Ku..."** (*Shaad : 38: 72*) yang dibangun oleh atom hidrogen, atom oksigen, atom karbon dan atom nitrogen **"...Dialah yang menghidupkan segala yang mati..."** (*Al Hajj : 22: 6*) **"...berkumpul menghadap ke hadirat Allah..."** (*Ibrahim: 14: 48*)

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat: **"Allah memegang...jiwa yang belum mati di waktu tidurnya..."** (*Az Zumar : 39: 42*)

Ternyata, yang dimaksud oleh Allah dengan **"...jiwa..."** (*Az Zumar : 39: 42*) adalah **"...Kutiupkan kepadanya roh Ku..."** (*Shaad : 38: 72*)

Jadi, yang ditiupkan oleh Allah kedalam tubuh manusia adalah **"...roh Ku..."** (*Shaad : 38: 72*)

Jadi, ketika manusia sedang tidur **"Allah memegang..."** (*Az Zumar : 39: 42*) **"...roh Ku..."** (*Shaad : 38: 72*) yang ada didalam tubuh manusia.

Karena **"...roh Ku..."** (*Shaad : 38: 72*) dibangun oleh atom hidrogen, atom oksigen, atom karbon dan atom nitrogen, maka manusia akan merasakan dan mendengar bagaimana atom hidrogen, atom oksigen dan atom karbon keluar dan masuk tubuh manusia.

Atau dengan kata lain, manusia akan merasakan bagaimana **"...roh Ku..."** (*Shaad : 38: 72*) ada didalam tubuh manusia.

Ketika manusia sedang berdiri atau duduk atau sedang berbaring, maka manusia akan merasakan bagaimana atom oksigen masuk kedalam tubuh manusia, juga atom karbon dan atom oksigen keluar dari tubuh manusia.

Begitu juga ketika manusia sedang tidur, masuk atom oksigen kedalam tubuh dan keluar gabungan atom karbon dan oksigen dari tubuh.

Jadi, sebenarnya manusia sudah bisa merasakan bagaimana bangunan **"...roh Ku... (Shaad : 38: 72)** yang terdiri dari atom hidrogen, atom oksigen, atom karbon dan atom nitrogen masuk dan keluar tubuh manusia.

Sekarang, tanpa disadari dan tanpa dimengerti, sebenarnya, ketika manusia sedang tidur Allah memegang **"...roh Ku... (Shaad : 38: 72)** yang ada dalam tubuh manusia tersebut, **"Allah memegang...jiwa yang belum mati di waktu tidurnya...(Az Zumar : 39: 42)**

Jadi, sebenarnya, Allah telah memberikan gambaran yang sangat mudah kepada manusia, bagaimana sebenarnya keberadaan Allah yang sangat dekat dengan tubuh manusia.

Masalahnya, manusia tidak mengerti dan tidak menyadari tentang keberadaan Allah yang sebenarnya, padahal sebenarnya Allah **"...adalah dekat...(Al Baqarah: 2: 186)** bahkan **"...lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)**

Melalui pernafasan, ketika atom oksigen dihirup melalui hidung, sebenarnya manusia harus sudah mengerti dan menyadari bahwa **"...roh Ku... (Shaad : 38: 72)** ada didalam tubuh manusia. Begitu juga ketika atom karbon yang bersatu dengan atom oksigen keluar dari tubuh manusia melalui jalur pernafasan, maka sebenarnya manusia harus sudah mengerti dan sudah menyadari bahwa **"...roh Ku... (Shaad : 38: 72)** ada didalam tubuh manusia.

Nah, karena **"...roh Ku... (Shaad : 38: 72)** ada didalam tubuh manusia, maka Allah memegang **"...roh Ku... (Shaad : 38: 72)** yang ada dalam tubuh manusia, ketika manusia tersebut sedang tidur.

Sekarang, apabila Allah menahan **"...jiwa yang telah Dia tetapkan kematiannya...(Az Zumar : 39: 42)** maka manusia tersebut mati.

Atau dengan kata lain, ketika Allah menahan **"...roh Ku... (Shaad : 38: 72)** yang ada didalam tubuh manusia yang sedang tidur, maka manusia itu mati.

Nah, karena **"...roh Ku... (Shaad : 38: 72)** ditahan oleh Allah, maka atom hidrogen, atom oksigen, atom karbon dan atom nitrogen yang menjadi bangunan **"...roh Ku... (Shaad : 38: 72)** tidak berfungsi lagi.

Nah, ternyata setelah 30 hari manusia mati dan dikuburkan didalam tanah, maka keluar **"...roh Ku... (Shaad : 38: 72)** yang dibangun oleh atom hidrogen, atom oksigen, atom karbon dan atom nitrogen **"...Dialah yang menghidupkan segala yang mati...(Al Hajj : 22: 6)** **"...berkumpul menghadap ke hadirat Allah...(Ibrahim: 14: 48)**

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se